

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya sebagai proses mengembangkan potensi siswa (internal) melalui proses ajar (pendidikan), (Saring, 2012: 8). Pendidikan juga merupakan salah satu faktor utama dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan, dapat meningkatkan kualitas moral, pengetahuan dan teknologi (Warsito dan Samino, 2013). Oleh karena itu perlu adanya pengorganisasian yang baik dalam mewujudkan pendidikan dan sumber daya manusia.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No 20 Tahun 2003). Kurikulum digunakan tiap sekolah untuk mengatur dan merancang jalannya pendidikan disuatu sekolah. Membahas tentang kurikulum pasti terkait erat dengan kemampuan guru. Keberhasilan kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut (Majid, 2013: 3). Oleh sebab itu sekolah harus mempersiapkan rencana sebaik mungkin agar pembelajaran disekolah berjalan dengan baik.

Perjalanan kurikulum pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun terus berkembang dan meningkat, misalnya dari kurikulum 1994 menjadi KBK pada tahun 2004 kemudian berubah menjadi KTSP pada tahun 2006 dan kemudian disempurnakan menjadi Kurikulum 2013. Pemerintah telah memberlakukan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014, Implementasi kurikulum tersebut telah diatur dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 di tingkat SD/MI melakukan pembelajaran berbasis tematik terintegratif dengan pendekatan saintifik.

Dalam implementasi kurikulum inilah kemampuan tenaga pendidik dituntut untuk terus maju dan berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Lembaga pendidikan atau sekolah memegang peranan kunci menentukan mutu pendidikan, sehingga mutu sekolah sangat tergantung pada manajemen pendidikan di sekolah (Muhroji, 2011:1). Dalam implementasi kurikulum 2013 yang telah diberlakukan pemerintah ternyata tidak seluruh sekolah di Indonesia siap melaksanakan di tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 di tiap daerah. Selain itu ketidaksiapan juga terjadi pada tenaga pendidik di setiap sekolah. Lembaga pendidikan harus dapat memenuhi kebutuhan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 yang seharusnya sudah tiga tahun berjalan. Namun kenyataannya masih banyak SD yang belum mampu memberlakukan kurikulum ini karena beberapa alasan.

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (UU No 14 Tahun 2005, pasal 6). Tenaga pendidik atau guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu perbaikan dan peningkatan harus dilaksanakan guru untuk terus mengembangkan potensi dirinya terutama dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Tenaga pendidik memegang peran penting dalam pelaksanaan kurikulum, maka sangat penting bagi sekolah memperhatikan kebutuhan guru untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Menjadi guru yang cerdas harus memiliki keempat kompetensi yaitu paedagogik, professional, sosial dan kepribadian. Berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013, langkah strategis yang perlu dipersiapkan yaitu memperbaiki kualitas kemampuan tenaga pendidik. Fungsi tenaga pendidik atau guru tidak dapat digantikan dengan teknologi secanggih apapun. Pada kenyataannya kualitas tenaga

pendidik masih banyak yang tidak mampu memberikan pelayanan pendidikan yang baik dan hal ini lah yang mengakibatkan ketidaksiapan pelaksanaan kurikulum 2013.

Pengembangan kinerja tenaga pendidik di SD Muhammadiyah 10 Tipes perlu dikembangkan untuk menambah pengalaman guru dalam belajar dan mengajar untuk menerapkan kurikulum 2013. Kinerja tenaga pendidik dalam persiapan menghadapi kurikulum 2013 masih memerlukan beberapa program pendalaman tentang implementasi kurikulum 2013 dan program peningkatan profesionalisme guru. Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 20 – 30 Maret 2017 di SD Muhammadiyah 10 Tipes, diperoleh fakta keadaan bahwa masih terdapat beberapa guru yang belum mampu memahami konsep pembelajaran kurikulum 2013 di antaranya adalah :

1. Masih terdapat guru yang belum mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan baik.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Masih jarang menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi.
4. Media pembelajaran dan alat peraga belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam pembelajaran.
5. Sistem penilaian yang masih membingungkan guru.

Hambatan tersebut apabila tidak segera diatasi akan menghambat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 10 Tipes. Pemerintah sudah berupaya untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kegiatan ini dilaksanakan dengan baik terutama pelatihan bagi guru. Hanya saja masih terdapat beberapa guru yang sulit menerima ilmu pengetahuan baru dengan cepat sehingga menghambat kesiapan guru dalam mengembangkan potensi diri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dipilihlah fokus penelitian ini dengan judul “PENGEMBANGAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DALAM PERSIAPAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesiapan tenaga pendidik di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta untuk melaksanakan kurikulum 2013 ?
2. Bagaimanakah cara sekolah mengembangkan tenaga pendidik untuk menghadapi pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 10 Tipes ?
3. Apa sajakah hambatan dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan kesiapan tenaga pendidik untuk melaksanakan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.
2. Mendeskripsikan cara sekolah dalam mengembangkan tenaga pendidik untuk menghadapi pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 10 Tipes.
3. Mendeskripsikani hambatan apa saja yang terjadi dalam mempersiapkan pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk dapat mengembangkan kemampuan tenaga pendidik dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi Kepala Sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mempersiapkan diri dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

c) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang problematika kurikulum 2013 di SD.